

Sinergi Pemberdayaan Masyarakat Dengan Membangun Desa Mandiri dengan UMKM Protipe Produk Unggulan Lokal Desa Belantaraya Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir

Abdu Rozaq Ghifariansyah¹, Andri Sulistyani², Nurdiana Putri³, Ahmad Adi Stiawan⁴, Ananta Pristianta⁵, Siti Ainul Yaqin⁶, Yesi Puspita Sari⁷, Muhammad Irvan Anugrah⁸, Fahnur Riyandi⁹, Hasbullah Jali¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Riau

¹⁰ Kepala Desa Belantaraya, Indragiri Hilir

* andri.sulistyani@lecturer.unri.ac.id

Abstrak UMKM Prototipe adalah sebuah konsep di mana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menciptakan produk atau layanan baru yang masih dalam tahap percobaan atau pengembangan awal. Ini seperti membuat sebuah prototipe atau model awal dari sebuah produk fisik, namun dalam konteks bisnis. UMKM protipe menunjukkan bahwa sinergi antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak swasta dalam mendorong pengembangan UMKM prototipe telah berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat. Produk-produk unggulan lokal yang dihasilkan tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan pasar lokal, tetapi juga memiliki potensi untuk menembus pasar yang lebih luas. Pemberdayaan UMKM Prototipe memiliki tujuan untuk menganalisis sinergi pemberdayaan masyarakat dalam membangun desa mandiri di Desa Belantaraya, Kecamatan Gaung, Kabupaten Indragiri Hilir melalui pengembangan UMKM prototipe berbasis produk unggulan lokal. Inovasi dalam proses produksi dan pemasaran produk, serta dukungan terhadap sertifikasi produk organik telah menjadi kunci keberhasilan program ini. Tantangan utama yang dihadapi adalah terbatasnya akses terhadap modal dan pemasaran. UMKM protipe juga perluasan akses pembiayaan bagi UMKM serta pengembangan jaringan pemasaran yang lebih luas. Dengan demikian, dengan adanya inovasi baru ini masyarakat desa belantaraya dapat mengembangkan secara luas dengan masyarakat dan menjadikan UMKM Protipe produk unggulan lokal desa belantaraya. Dengan menciptakan UMKM protipe menjadi produk unggulan desa belantarya dapat menjadikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat desa belantaraya, menambah pendapatan masyarakat dan mengurangi angka pengangguran di desa belantaraya

Kata kunci: umkm; prototipe; inovasi; produk lokal; masyarakat

Abstract. UMKM Prototype is a concept where Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) create new products or services that are still in the experimental or early development stages. This is like creating a prototype or initial model of a physical product, but in a business context. The prototype UMKM show that the synergy between the village government, community and the private sektor in encouraging the development of prototype UMKM has succeeded in improving the community's economy. The superior local products produced are not only able to meet the needs of the local market, but also have the potential to penetrate a wider market. Prototype UMKM Empowerment aims to analyze the synergy of community empowerment in building independent villages in Belantaraya Village, Gaung District, Indragiri Hilir Regency through the development of prototype UMKM based on local superior products. Innovation in the production and marketing processes of products, as well as support for organic product certification have prototype for local superior products in the Wilderness village. By creating prototype UMKM into superior products, Belantarya villages can create employment opportunities for the people of Wilderness villages, increase people's income and reduce the unemployment rate in Wilderness villages.

Keywords: umkm; prototypes; innovation; local products; community

To cite this article: Ghifariansyah, A.R., Sulistyani, A., Putri, N., Stiawan, A.A., Pristianta, A., Yaqin, S. A., Sari, Y. P., Anugrah, M. I., Riyandi, F., & Jali, H. 2024. Sinergi Pemberdayaan Masyarakat Dengan Membangun Desa Mandiri dengan UMKM Protipe Produk Unggulan Lokal Desa Belantaraya Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir. *Unri Conference Series: Community Engagement* 6: 233-237. <https://doi.org/10.31258/unricsce.6.233-237>

© 2024 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2024

PENDAHULUAN

Desa Belantaraya, yang terletak di Kecamatan Gaung, Kabupaten Kabupaten Indragiri Hilir, menyimpan potensi besar yang belum tergali secara optimal. Keberagaman sumber daya alam dan kearifan lokal yang dimiliki desa ini menjadi modal utama dalam upaya membangun desa mandiri. Salah satu langkah strategis yang dapat ditempuh adalah melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis produk unggulan lokal. Dengan memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan UMKM, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melestarikan budaya lokal, dan pada akhirnya mewujudkan desa yang mandiri secara ekonomi.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Mempunyai peran penting dan strategis dalam Pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil- hasil UMKM yang berkualitas (Sari et al., 2024). Prototipe ini menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung pengelolaan sampah yang lebih Baik serta memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan terutama dalam Konteks UMKM yang sering kali beroperasi di lingkungan yang padat dan berpotensi menghasilkan limbah.

Desa Belantaraya adalah desa yang memiliki banyak potensi seperti kelapa, pinang dan nenas. Sehingga, sampah dari setiap potensi desa mengakibatkan tidak dapat dikelola dengan baik, Namun, permasalahan sampah memang menjadi isu yang cukup serius di banyak daerah, termasuk desa belantaraya. Adanya banyak sampah di Desa Belantaraya tentu perlu menjadi perhatian bersama untuk segera dicari solusinya. Sehingga terciptanya solusi membuat sampah menjadi nilai ekonomi dan membuat desa belantaraya menjadi lingkungan bersih. Mahasiswa KUKERTA berinovasi menggunakan drum besi bekas dengan membuat protipe tong sampah yang mengurangi polusi udara.

Prototipe ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, yang pada gilirannya dapat mengurangi polusi. Di Indonesia, perkembangan UMKM salah satunya di provinsi Riau telah membantu perekonomian masyarakat. Sektor perdagangan menjadi sektor paling diminati oleh UMKM, diikuti oleh sektor jasa, produksi, dan industri. Masih banyak UMKM yang belum memanfaatkan teknologi informasi dalam mengurangi beban biaya penjualan untuk meningkatkan daya jual produk Salah satunya Kabupaten Indragiri hilir dengan jumlah UMKM sebanyak 4881, merupakan jumlah terbanyak ke-3 se-provinsi Riau setelah Indragiri Hulu, Pekanbaru, dan Bengkalis melihat hal ini banyak UMKM yang tersebar di Indragiri hilir yang memasarkan produk hasil sektor industri atau perdagangan yang memiliki usaha industri sendiri.

Salah satu tujuan hubungan SDGs dengan UMKM protipe tong sampah adalah mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks Desa Belantaraya, pengembangan UMKM berbasis produk unggulan lokal dapat menjadi kontribusi nyata dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan usaha produktif, tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah dan pelestarian lingkungan. Desa-desa di Indonesia, termasuk Desa Belantaraya, seringkali menghadapi berbagai tantangan seperti terbatasnya akses terhadap pasar, kurangnya modal, dan minimnya pengetahuan tentang pengelolaan usaha. Namun, di balik tantangan tersebut, terdapat peluang besar untuk membangun desa yang mandiri dan sejahtera. Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah dengan mengembangkan UMKM berbasis produk unggulan lokal. Melalui sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan, diharapkan dapat mengatasi berbagai kendala dan menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM.

Desa ini memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM berbasis produk unggulan lokal. Di era digital dimana informasi datang dengan cepat dari penjuru dunia membuat permasalahan sampah dan lingkungan mudah diakses dan diterima. Namun realitanya, masih banyak masyarakat yang menganggap enteng masalah sampah dengan hanya mengandalkan petugas sampah tanpa adanya upaya dalam pengelolaannya (Chaerul & Zataadini, 2020). Kesadaran masyarakat terhadap penyelenggaraan pengelolaan sampah masih sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah sembarangan atau tidak pada tempatnya. Pengelolaan sampah juga tidak dapat terlepas dari gaya hidup masyarakat yang beragam dan berkembang. Sehingga dibutuhkan dukungan dengan fasilitas teknologi dalam hal pengelolaan sampah. Selain itu faktor terpenting dalam permasalahan ini adalah kesadaran dan kepedulian masyarakat mengenai persampahan itu sendiri. Pada dasarnya semua pihak memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan sampah, baik pemerintah, pelaku usaha, maupun masyarakat dan saling berkaitan, sehingga dibutuhkan sinergitas antar elemen (Widiyanti et al., 2022).

Walaupun tempat sampah sudah dilengkapi dengan tutup ternyata masih menimbulkan masalah dikarenakan isi sampah full dan menutup tempat sampah tidak sesuai tempat dari masalah tersebut mengakibatkan keluarnya polusi bau yang berasal dari sampah yang ada di dalamnya yang nantinya dapat mengganggu kesehatan dan

kebersihan lingkungan. Maka dari itu pembuatan tempat sampah atau tong sampah sangat lah penting bagi lingkungan untuk menjaga kebersihan serta kenyamanan masyarakat khususnya masyarakat desa belantaraya. (Rizki M. H., 2022)

METODE PENERAPAN

Berdasarkan hasil observasi dan kajian selama satu bulan yang di mulai dari tanggal 15 juli sampai 23 Agustus di desa Belantaraya dapat disimpulkan bahwa desa Belantaraya belum memiliki tempat sampah yang mengurangi polusi udara sementara Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode fenomena peristiwa yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan tahapan sebagai berikut. Tahap pertama adalah survei lokasi yang tepat untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat. Berdasarkan hasil survei, maka ditentukan UMKM yang menjadi tempat pengabdian adalah prototipe untuk mengurangi polusi karena di desa belantaraya terdapat sangat banyak sampah yang tak di perdulikan masyarakat setempat. Tahap kedua Analisis Permasalahan dilakukan setelah menentukan UMKM Prototipe yang cocok untuk digunakan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini. Berdasarkan analisis permasalahan, maka diketahui bahwa masalah utama pada UMKM ini adalah kesulitan dalam inovasi kurangi polusi khususnya yang berkaitan dengan Tempat Sampah Prototipe. Tahap Perencanaan dilakukan setelah ditemukan masalah utama pada UMKM, dengan memberikan solusi yang terkait inovasi Prototipe produk unggulan desa untuk meningkatkan produk dan keunggulan kompetitif. Tahap Pengembangan inovasi Prototipe produk unggulan desa belantaraya dengan merancang dan merubah produk yang menarik yang dapat meningkatkan produk dan keunggulan kompetitif UMKM dokumentasi kegiatan juga dilakukan untuk mendukung analisis. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif guna menjadikan prototipe menjadi UMKM unggulan desa Belantaraya serta untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau tantangan dalam implementasi program.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Berdasarkan hasil observasi dan kajian selama satu bulan di desa belantaraya yang ditemukan nya permasalahan yaitu tidak ada nya tempat sampah sementara yang menimbulkan kebingungan dimna membuang sampah di desa ini bagi warga atau orang baru yang memasuki wilayah desa belantaraya. Mekanisme pembuangan sampah dengan adanya protipe tong sampah bakar ini dapat menekan pencemaran lingkungan dari sampah mengurangi polusi masyarakat karna langsung bisa di bakar ditempatnya sendiri ini menjadi keuntungan bagi masyarakat agar lingkungan nya tetap bersih dan nyaman. Dengan adanya protipe tong sampah bakar ini di harapkan warga dapat menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih dan indah jauh dari kata kotor. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh KUKERTA Universitas Riau, Desa Belantaraya, Kecamatan Gaung, Kabupaten Indragiri Hilir bertujuan untuk mengurangi polusi udara dalam membakar sampah kegiatan dilakukan selama 3 hari berturut-turut dengan menggunakan bahan utama drum besi bekas. Hasil nyata dari peningkatan UMKM prototipe ini terlihat dalam penerapan di lapangan, di mana beberapa warga desa mulai mempraktikkan ilmu yang mereka peroleh dengan membuat prototipe sebagai mengurangi ketergantungan pada produk luar dan menciptakan lapangan kerja lokal dan banyaknya warga yang membakar sampah di UMKM tong sampah prototipe sehingga membuat sampah tidak berserakan lagi di lingkungan sekitar. Inisiatif ini tidak hanya berhasil mengurangi biaya dalam buang sampah secara signifikan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi drum bekas yang sebelumnya tidak dimanfaatkan. Secara keseluruhan, kegiatan KUKERTA ini telah berhasil mendorong perubahan positif dalam cara pandang dan tindakan masyarakat terhadap lingkungan dan sumber daya alam di desa belantaraya dan meningkatkan nilai tambah dari sumber daya alam desa Belantaraya. Sinergi pemberdayaan masyarakat di Desa Belantaraya memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membangun desa mandiri. Namun, keberhasilan program sangat bergantung pada perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan evaluasi yang berkelanjutan. Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Dari UMKM Protipe Desa Belantaraya

Pembuatan tong sampah adalah untuk mengurangi sampah yang berserakan di lingkungan sekitar. Dengan ketersediaan tong sampah yang cukup dan strategis dan strategis, masyarakat akan lebih terdorong untuk membuang sampah pada tempatnya. Proses pembuatan dan sosialisasi penggunaan tong sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan dampak negatif dari sampah terhadap lingkungan. UMKM yang memproduksi tong sampah dapat menciptakan lapangan kerja baru, baik dalam proses produksi maupun distribusi. Hal ini dapat membantu meningkatkan perekonomian lokal. Dengan permintaan tong sampah yang terus meningkat, UMKM dapat mengembangkan bisnisnya dan memperoleh keuntungan yang berkelanjutan. Pembuatan tong sampah oleh UMKM memiliki potensi yang sangat besar dalam mengurangi polusi dan meningkatkan kualitas lingkungan. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada berbagai faktor seperti kualitas produk, desain, lokasi pemasangan, sosialisasi, dan dukungan pemerintah. Dengan upaya yang tepat dan berkelanjutan, UMKM dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

KESIMPULAN

Prototipe tempat sampah merupakan langkah awal yang baik untuk mengatasi masalah sampah. Dengan adanya protipe tong sampah bakar ini di harapkan warga dapat menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih dan indah jauh dari kata kotor oleh karena itu, prototipe tempat sampah ini bertujuan untuk mengurangi polusi udara dan menjaga lingkungan. Untuk menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, menjadi desa mandiri dalam masyarakat Desa Belantaraya, meningkatkan perekonomian masyarakat, dan meningkatkan potensi pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Belantaraya. Hal ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat pedesaan terhadap limbah drum besi bekas yang dapat dimanfaatkan kembali untuk bernilai ekonomi, bahkan Pembuatan inovasi baru Mahasiswa KUKERTA dan prototipe tempat sampah akan menjadi bukti perlindungan lingkungan dan daur ulang Terbukti. Mahasiswa KUKERTA mengubah drum besi bekas menjadi protipe tong sampah. Dengan sinergi yang kuat antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak terkait, Desa Belantaraya memiliki potensi besar untuk menjadi contoh keberhasilan pengembangan desa berbasis UMKM di Indonesia. Dengan demikian, UMKM desa dapat bersaing di pasar yang lebih luas dengan menawarkan produk yang unik dan memiliki nilai tambah. Dengan adanya UMKM yang berkembang, kualitas hidup masyarakat desa dapat meningkat. Pendapatan tambahan dan akses yang lebih baik ke barang dan jasa akan meningkatkan taraf hidup dan mengurangi tingkat kemiskinan. Mahasiswa Kukerta berharap protipe tong sampah ini membawa dampak positif yang luas bagi Desa Belantaraya, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan memperkuat keberlanjutan desa melalui penggunaan dan pengembangan potensi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zulfahmi, Erlangga Putra, Annisa Nur Aliyah, Lala Indriani, Putri Tri Ghaziah, Rima Maisarah, Azyzi Syahren Revina, Al Fajri S, Ade Irma Agustina, Shafira Nurjannah, & Indra Suharman. (2023). Upaya Pencegahan Stunting dengan Nugget Daun Kelor Bersama Mahasiswa KKN UNRI di Desa Beringin Taluk. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 244–250. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i4.943>
- Ariefahnoor, D., Hasanah, N., & Surya, A. (2020). Pengelolaan Sampah Desa Gudang Tengah Melalui Manajemen Bank Sampah. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.31602/jk.v3i1.3594>

- Chaerul, M., & Zatadini, S. U. (2020). Perilaku Membuang Sampah Makanan dan Pengelolaan Sampah Makanan di Berbagai Negara: Review. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(3), 455–466. <https://doi.org/10.14710/jil.18.3.455-466>
- Putra, W. T., & Ismaniar. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Bank Sampah. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.37411/jjce.v1i2.569>
- Rizki, M., & Hakim, A. (2022). Pembuatan Tempat Sampah Di Desa Karyamulya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 964–970.
- Sari, R., As-Sanaj, T. D., Pranoto, I. A., Setiawan, F. A. R., Umam, I. K., Ardan, R. M., Danu, J. F., Adi, N., & Adesta, C. U. (2024). Pemberdayaan Masyarakat UMKM di Era Digital Melalui Kegiatan KKN Desa Sitiwinangun. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 3(1), 84–95. <https://doi.org/10.31599/4yamt109>
- Setyanang, S. A. G. (2022). Sosialisasi Permodalan Umkm Melalui Kur Serta Pengembangan Produk Bank Sampah Menjadi Ecobrick Di Desa Gentan. *KREASI : Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 251–257. <https://doi.org/10.58218/kreasi.v2i2.139>
- Widiyanti, E., Nugroho, S. A., Ksatria Mukti, T. M., Putri, F. D., Putri, M. T., Suwito, G. R., Rifa, V. A., Tjajadi, N. N., Muna, S. N., & Lutfia Sadono, A. N. (2022). Pengelolaan Sampah Terpadu Melalui Kegiatan KKN Tematik Di Kelurahan Maospati Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 245–257. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i2.12685>